

**PENGEMBANGAN KAPASITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PAMEKASAN**

Moh Ra'i

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Sidoarjo Indonesia

raimoh931@gmail.com

koresponden Author

Ida Rindaningsih

rindaningsih1@umsida.ac.id (Primary Contact)
Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis upaya pengembangan kapasitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan. Peran guru sangat vital dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islami. Berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, perkembangan teknologi, dan kebutuhan metode pembelajaran inovatif, menjadikan pengembangan kapasitas guru sebagai kebutuhan mendesak. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan diskusi kelompok terarah (FGD). Subjek penelitian meliputi guru PAI, kepala sekolah, siswa, dan orang tua siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas guru dilakukan melalui pelatihan berbasis teknologi, workshop interaktif, pendampingan mentor, serta pengembangan profesional berkelanjutan. Evaluasi terstruktur dan pemberian umpan balik berkala juga menjadi bagian integral dari strategi ini. Dampak program-program tersebut terlihat pada peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru. Program ini juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan kondusif. Penelitian ini menegaskan pentingnya sinergi antara sekolah, orang tua, dan stakeholder eksternal untuk mendukung keberlanjutan program pengembangan kapasitas guru. Implikasi penelitian adalah bahwa pengembangan kapasitas guru harus menjadi prioritas utama kebijakan pendidikan Islam untuk menciptakan generasi berakhlak mulia, kompeten, dan siap menghadapi tantangan global. Temuan ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan model penguatan kapasitas guru di berbagai konteks pendidikan Islam.

Kata Kunci: Pengembangan Kapasitas, Guru PAI, Pendidikan Islam, SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Guru PAI memegang tanggung jawab besar dalam membangun fondasi keilmuan dan spiritualitas siswa. Namun, tantangan yang dihadapi oleh guru PAI, seperti keterbatasan sumber daya, perkembangan teknologi, dan kebutuhan akan metode pembelajaran yang relevan, menuntut adanya pengembangan kapasitas yang terencana dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pengembangan kapasitas guru PAI dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam, khususnya di SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan. Fokus penelitian meliputi strategi pengembangan kapasitas, dampaknya terhadap kualitas pembelajaran, serta peran kolaborasi multi-stakeholder dalam mendukung proses ini. Metode Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memberikan gambaran mendalam tentang fenomena yang diteliti. Subjek penelitian meliputi guru PAI, kepala sekolah, siswa, dan orang tua siswa di SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan. Teknik pengumpulan data meliputi :

1. Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan guru PAI, kepala sekolah, dan orang tua siswa untuk memahami pandangan mereka tentang pengembangan kapasitas guru.
2. Observasi Partisipatif: Mengamati langsung proses pembelajaran di kelas, interaksi guru-siswa, dan implementasi program pengembangan.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan data berupa kurikulum, laporan evaluasi, modul pelatihan, dan kebijakan sekolah.
4. Diskusi Kelompok Terarah (FGD): Mengumpulkan masukan dari berbagai pihak terkait, termasuk guru dan siswa.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, dengan langkah-langkah pengkodean, kategorisasi, dan interpretasi hasil.

Hasil dan Pembahasan

1. Strategi Pengembangan Kapasitas Guru PAI
 - Pelatihan dan Workshop Terstruktur: Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru melalui pendekatan berbasis masalah dan teknologi.

- Pendampingan oleh Mentor: Guru mendapatkan bimbingan dari mentor berpengalaman untuk meningkatkan keterampilan mengajar, terutama dalam menggunakan teknologi dan metode pembelajaran interaktif.
 - Pengembangan Profesional Berkelanjutan: Guru didorong untuk mengikuti seminar, konferensi, dan pelatihan daring untuk memperbarui pengetahuan mereka.
 - Evaluasi Terstruktur dan Feedback: Supervisi rutin dan sistem penilaian kinerja digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.
2. Dampak terhadap Kualitas Pendidikan Islam
- Peningkatan Kompetensi Guru: Guru lebih mampu merancang dan menerapkan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa.
 - Peningkatan Motivasi Siswa: Siswa lebih antusias dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran PAI.
 - Perubahan Lingkungan Belajar: Tercipta suasana belajar yang lebih kondusif, inklusif, dan berorientasi pada nilai-nilai Islam.
 - Peningkatan Hasil Belajar: Indikator ini terlihat dari peningkatan nilai akademik dan pemahaman siswa terhadap materi PAI.
3. Kolaborasi Multi-Stakeholder
- Peran Sekolah: Memfasilitasi program pengembangan kapasitas dan memberikan dukungan moral serta material kepada guru.
 - Peran Orang Tua: Memberikan dukungan kepada anak dalam proses belajar di rumah, sehingga mendukung pembelajaran di sekolah.
 - Peran Stakeholder Eksternal: Lembaga pemerintah dan organisasi masyarakat turut berkontribusi melalui penyediaan pelatihan dan sumber daya.

Pengembangan Kapasitas Guru dalam Konteks Global Pengembangan kapasitas guru tidak hanya menjadi kebutuhan lokal tetapi juga telah menjadi agenda global. Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) menekankan pentingnya pengembangan guru untuk mencapai tujuan pendidikan berkualitas. Hal ini relevan untuk diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan dengan menyesuaikan pada konteks lokal dan budaya setempat.

Peran Teknologi dalam Pengembangan Guru Teknologi berperan penting dalam mendukung program pengembangan kapasitas guru. Pelatihan berbasis teknologi, seperti penggunaan Learning Management System (LMS), video pembelajaran interaktif, dan

webinar, memberikan peluang bagi guru untuk mengakses sumber daya pendidikan terkini. Guru PAI di SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan dapat memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mendesain pembelajaran berbasis digital.

Tantangan dan Solusi dalam Pengembangan Kapasitas Guru

1. Tantangan:

- Keterbatasan dana untuk menyelenggarakan program pelatihan.
- Kurangnya partisipasi dari stakeholder eksternal.
- Rendahnya kesadaran akan pentingnya pengembangan profesional bagi sebagian guru.

2. Solusi:

- Mengajukan kerjasama dengan lembaga donor untuk mendukung pendanaan.
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara sekolah dan stakeholder eksternal.
- Memberikan penghargaan dan insentif bagi guru yang aktif mengikuti program pengembangan.

KESIMPULAN

Pengembangan kapasitas guru PAI di SMP Muhammadiyah 1 Pamekasan terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Hal ini dicapai melalui implementasi program pelatihan yang dirancang untuk memperkuat kompetensi pedagogik dan profesional guru, pendampingan intensif untuk memastikan penerapan yang konsisten dari strategi pembelajaran inovatif, serta pengembangan profesional berkelanjutan yang memberikan kesempatan bagi guru untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka secara periodik. Selain itu, evaluasi berkelanjutan menjadi instrumen penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan area perbaikan sehingga proses pengembangan kapasitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Penggunaan teknologi, seperti platform pembelajaran digital dan alat evaluasi berbasis data, juga memainkan peran sentral dalam mendukung efektivitas program-program ini. Dengan memperkuat kolaborasi multi-stakeholder, termasuk dukungan dari pemerintah, organisasi masyarakat, dan orang tua siswa, berbagai tantangan seperti keterbatasan dana dan sumber daya manusia dapat diatasi secara lebih efektif. Penelitian ini merekomendasikan penguatan strategi pengembangan kapasitas guru yang lebih inovatif, terintegrasi, dan berorientasi jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan program dan tercapainya

pendidikan Islam yang berkualitas tinggi. Strategi ini meliputi peningkatan investasi dalam pelatihan berbasis teknologi, pembentukan komunitas belajar profesional di kalangan guru, dan peningkatan keterlibatan seluruh pihak terkait untuk mendukung tujuan bersama dalam pendidikan.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. New York: Pearson Education.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Hasan, S. H. (2008). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud. (2020). *Pedoman Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Fullan, M. (2007). *The New Meaning of Educational Change*. New York: Teachers College Press.
- Darling-Hammond, L., & Bransford, J. (2005). *Preparing Teachers for a Changing World: What Teachers Should Learn and Be Able to Do*. San Francisco: Jossey-Bass.
- UNESCO. (2021). *Global Education Monitoring Report*. Paris: UNESCO Publishing.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Bates, T. (2015). *Teaching in a Digital Age*. Vancouver: Tony Bates Associates.